



## BAB VI

# KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

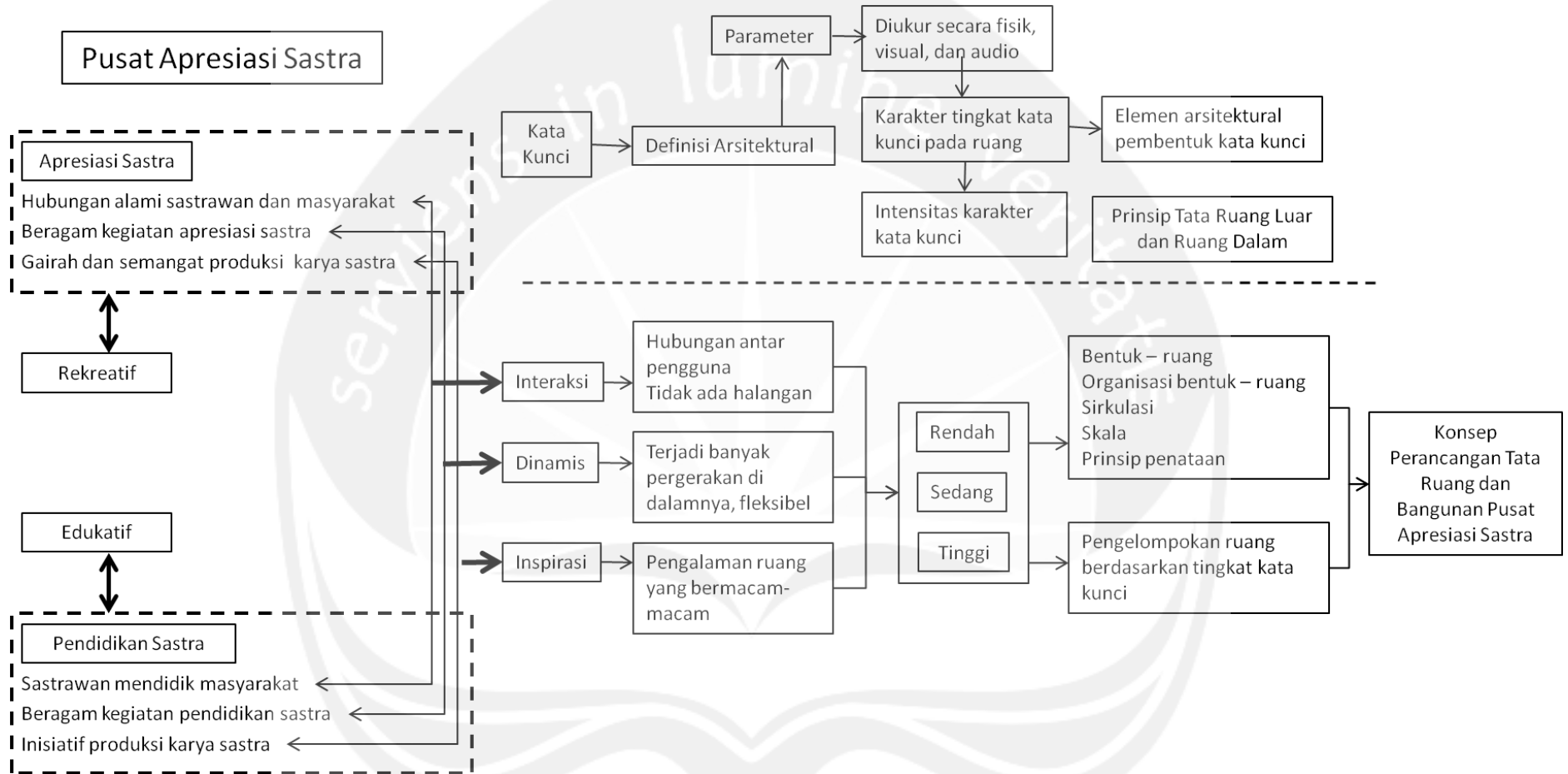
### VI.1. KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep dasar perancangan Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta adalah desain Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta sebagai fasilitas apresiasi dan pendidikan sastra yang rekreatif dan edukatif bagi sastrawan dan masyarakat melalui pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam dengan pendekatan semiotika dalam arsitektur.

Suasana rekreatif dan edukatif diwujudkan dalam ruang luar dan ruang dalam pusat apresiasi sastra. Suasana rekreatif diwujudkan menjadi zona rekreatif dan auditorium. Suasana edukatif diwujudkan melalui zona edukatif. Untuk mendukung kegiatan apresiasi dan pendidikan sastra maka dibutuhkan kegiatan pendukung yang ditampung dalam zona komersial dan zona operasional.

Perwujudan desain pusat apresiasi sastra ini diolah dengan pendekatan semiotika dalam arsitektur. Desain pusat apresiasi sastra mengambil makna dari sebuah karya sastra untuk diwujudkan dalam bentuk desain arsitektural. Maka dari itu metode semiotika digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam karya sastra yang dijadikan dasar desain pusat apresiasi sastra.

Karya sastra yang diangkat sebagai ide desain pusat apresiasi sastra di Yogyakarta adalah sebuah puisi karya Darmanto Jatman yang berjudul "Rumah". Setelah dianalisis dengan metode semiotika, dari puisi tersebut muncul kata-kata kunci yang menggambarkan maknanya. Kata kunci yang terkandung dalam puisi "Rumah" dan dapat diterapkan dalam desain pusat apresiasi sastra adalah **interaksi, dinamis, dan inspirasi.**



Gambar 6.1. Diagram Konsep Dasar Perancangan Pusat Apresiasi Sastra  
 Sumber: analisis penulis



## VI.2. KONSEP PERANCANGAN FUNGSIONAL

### VI.2.1. KONSEP PROGRAM RUANG

Program ruang Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta menunjukkan karakter kata kunci interaksi, dinamis, dan inspirasi pada ruang-ruang pusat apresiasi sastra beserta dengan jumlah ruang, luas ruang, dan karakter ruang. Tingkat karakter kata kunci ditulis dalam simbol angka yang menunjukkan semakin besar nilainya, maka semakin tinggi tingkatnya, yaitu tingkat rendah dilambangkan dengan “1”, tingkat sedang dilambangkan dengan “2”, dan tingkat tinggi dilambangkan dengan “3”. Program ruang pusat apresiasi sastra ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6.1. Program Ruang Pusat Apresiasi Sastra

Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
<b>ZONA REKREASI</b>														
<b>Ruang Pameran</b>		v				v			v	A2	A2			Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis tinggi Tingkat inspirasi tinggi
<i>Lobby</i>			v			v			v	B3	B2	1	77,5	
Ruang Informasi			v		v			v		C3	C3	1	2,94	
Ruang Pamer		v				v			v			1	163,4	
Ruang Kuratori		v				v			v			1	7,78	
Ruang Staf		v			v				v			1	10,76	
Gudang	v			v				v				1	20	
Lavatori		v			v			v				1	51,3	
Sirkulasi 30%													100,104	
Total													434	
<b>Studio Musik</b>		v			v				v	A2				Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis sedang
<i>Lobby</i>		v				v			v	B2		1	31	



Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
Resepsionis			v		v				v	C3		1	4,54	Tingkat inspirasi tinggi
Ruang Studio		v			v				v			1	55,08	
Ruang Kontrol		v			v				v			1	12	
Gudang	v			v					v			1	20	
Lavatori		v			v				v			1	27,95	
Sirkulasi 30%													45,171	
Total													196	
<b>Ruang Sinema</b>		v			v				v	A2 B2 C3				Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis sedang Tingkat inspirasi tinggi
Lobby			v			v			v			1	93	
Ruang Informasi			v		v				v			1	5,08	
Ruang Penonton		v			v				v			1	32,5	
Ruang Layar Sinema		v			v				v			1	12	
Ruang Kontrol		v			v				v			1	12	
Lavatori		v			v				v			1	27,95	
Sirkulasi 30%											54,759			
Total											237			
<b>ZONA AUDITORIUM</b>														
<b>Auditorium</b>		v				v			v	A2 B3 C2	A3 B3 C2			Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis tinggi Tingkat inspirasi sedang
Lobby			v			v			v			1	930	
Ticketing Room			v			v	v					1	174,4	
Ruang Tunggu			v			v			v			1	49,3	
Ruang Penonton		v				v			v			1	1675	
Ruang Balkon Penonton		v				v			v			1	335	
Stage			v			v			v			1	62	
Backstage			v			v			v	1	93			
Ruang Ganti Penampil Utama			v			v			v	1	23,35			



Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang	
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
Ruang Ganti Penampil Pendukung			v			v			v			1	126,4		
Ruang Rias			v			v			v			1	159,2		
Ruang Kostum			v			v			v			1	153		
Ruang Latihan			v			v					v	1	167,65		
Ruang Istirahat		v		v					v			1	42,8		
Ruang Kontrol Cahaya		v			v					v		1	12		
Ruang Kontrol Suara		v			v					v		1	12		
Lavatori penonton		v			v				v			1	91,45		
Lavatori penampil		v			v				v			1	50,7		
Gudang	v			v					v			1	20		
Sirkulasi 30%													1253,175		
Total													5430		
<b>Teater Terbuka</b>			v			v				v	A3				Tingkat interaksi tinggi
Ruang Penonton			v			v				v	B3	1	432		Tingkat dinamis tinggi
Panggung			v			v				v	C3	1	314	Tingkat inspirasi tinggi	
Total													970		
<b>ZONA EDUKASI</b>															
<b>Perpustakaan</b>	v			v					v		A1	A1			Tingkat interaksi rendah
Lobby			v			v				v	B1	B1	1	155	Tingkat dinamis rendah
Resepsionis			v		v				v		C2	C2	1	4,3	Tingkat inspirasi sedang
Ruang Penitipan Barang			v		v				v				1	86	
Ruang Baca Kelompok			v		v					v			1	209,5	
Ruang Baca Individu	v			v						v			1	209,5	
Area Buku Fiksi dan Nonfiksi	v			v						v			1	251	
Area Referensi	v			v						v			1	55	



Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang	
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
Area Periodikal	v			v					v			1	43		
Area Katalog	v			v					v			1	20,95		
Area Penyimpanan Digital	v			v					v			1	22,7		
Area Musik dan Rekaman AV	v			v					v			1	22,7		
<i>Listening Area</i>	v			v					v			1	14,9		
Area fotokopi		v				v	v					1	8,6		
Ruang Sortir		v			v				v			1	10,18		
Ruang Staf		v			v				v			1	18,54		
Lavatori		v			v			v				1	51,3		
Sirkulasi 30%													355,059		
Total													1539		
<b>Ruang Kelas</b>			v	v				v			A3	4	30,58	Tingkat interaksi tinggi	
Sirkulasi 30%											B1		9,174	Tingkat dinamis rendah	
Total											C1		159	Tingkat inspirasi rendah	
<b>Ruang Diskusi</b>			v			v			v		A3	2	29,38	Tingkat interaksi tinggi	
Sirkulasi 30%											B3		8,84	Tingkat dinamis tinggi	
Total											C2		76	Tingkat inspirasi sedang	
<b>Laboratorium Sastra</b>	v			v					v		A1	1	48,8	Tingkat interaksi rendah	
Sirkulasi 30%											B1		14,64	Tingkat dinamis rendah	
Total											C2		63	Tingkat inspirasi sedang	
<b>ZONA KOMERSIAL</b>															
<b>Café</b>		v			v				v		A2	A2			Tingkat interaksi sedang
Lobby			v			v				v	B2	B2	1	31	Tingkat dinamis sedang
Kasir-Resepsionis			v		v			v			C2	C2	1	7,54	Tingkat inspirasi sedang
Ruang Makan		v			v				v				1	49,3	
<i>Lounge Bar</i>		v			v				v				1	6,25	



Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang	
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
Dapur		v				v		v				1	32,4		
Tempat Penyimpanan Bahan	v				v		v					1	12		
Gudang	v			v			v					1	12		
Ruang Staf		v			v			v				1	6,03		
Lavatori		v			v		v					1	51,3		
Sirkulasi 30%												62,346			
Total												270			
<b>Toko Buku</b>		v		v				v							Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis rendah Tingkat inspirasi sedang
Lobby			v			v			v			1	31		
Kasir-Resepsionis			v		v		v					1	2,14		
Ruang Display Buku		v		v				v				1	86		
Ruang Baca		v		v				v				1	21,8		
Gudang	v			v			v					1	12		
Ruang Staf		v			v			v				1	6,03		
Lavatori		v			v		v					1	24,85		
Sirkulasi 30%												55,146			
Total												239			
<b>ZONA OPERASIONAL</b>															
<b>Kantor Pengelola</b>			v		v		v							Tingkat interaksi tinggi Tingkat dinamis sedang Tingkat inspirasi rendah	
Resepsionis			v		v		v					1	4,28		
Ruang Tamu			v			v	v					1	4,74		
Ruang Manajemen		v			v			v				1	11,26		
Ruang Sekretariat		v			v			v				1	11,26		
Ruang Unit-unit		v			v			v				1	11,26		
Ruang Rapat			v			v		v				1	23,8		
Ruang Keamanan			v		v		v					1	13,36		



Ruang	Karakter Tingkat Kata Kunci									Tingkat Kata Kunci		Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Karakter Ruang
	Interaksi (A)			Dinamis (B)			Inspirasi (C)			Menurut fungsi	Menurut massa			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
Ruang Kebersihan			v		v		v					1	15,5	
Ruang Perawatan Bangunan			v		v		v					1	19,32	
Klinik Kesehatan		v			v		v					1	11,26	
Mushola	v				v		v					1	31	
Cafeteria			v				v	v				1	61,3	
Dapur		v					v		v			1	35,2	
Lavatori		v			v		v					1	91,75	
Gudang	v			v			v					1	20	
Sirkulasi 30%													109,587	
Total													475	
<b>PLAZA</b>			v			v			v	A2, B3, C3		1	2890	Tingkat interaksi sedang Tingkat dinamis tinggi Tingkat inspirasi tinggi
<b>AREA PARKIR</b>														
Parkir Pengunjung													2961	
Parkir Pengelola													601	
<b>TOTAL LUAS RUANG</b>													14119	
<b>LUAS KEBUTUHAN LAHAN</b>													9367	

Sumber: analisis penulis

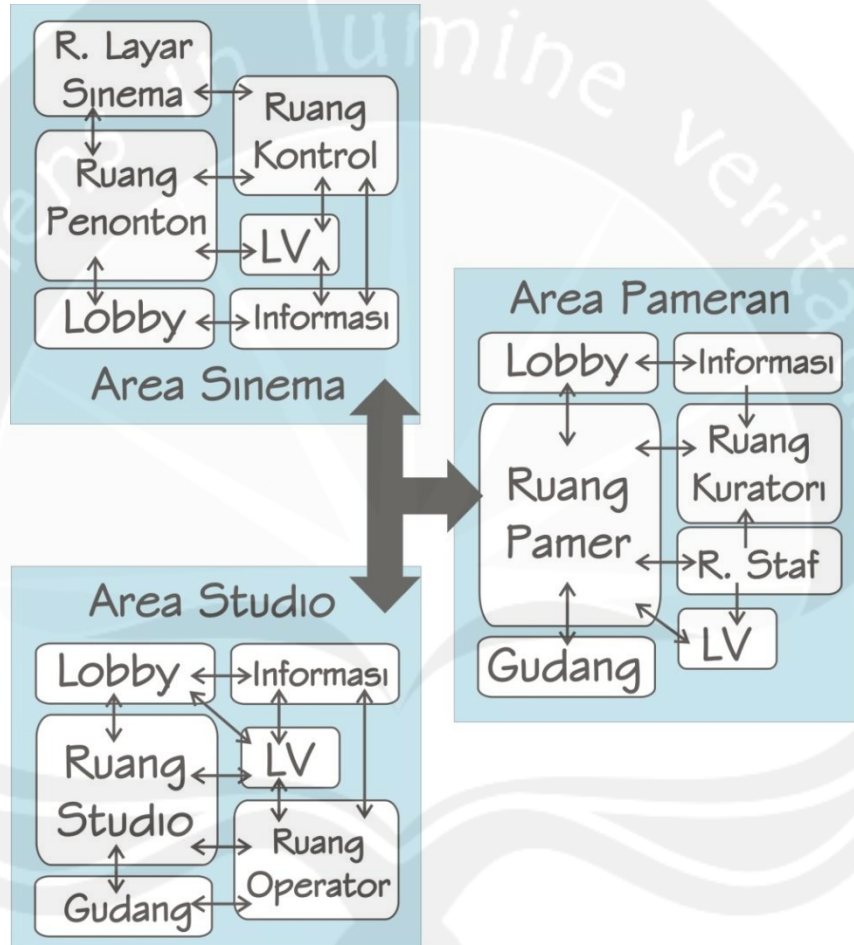




## VI.2.2. KONSEP ORGANISASI RUANG

Berdasarkan hasil analisis persyaratan dan hubungan ruang sebelumnya, maka dapat ditentukan konsep organisasi ruang pada masing-masing fasilitas dan zona ruang pusat apresiasi sastra yang ditunjukkan melalui skema sebagai berikut.

### 1. Organisasi ruang zona rekreasi



Gambar 6.2. Organisasi Ruang pada Zona Rekreasi

Sumber: analisis penulis



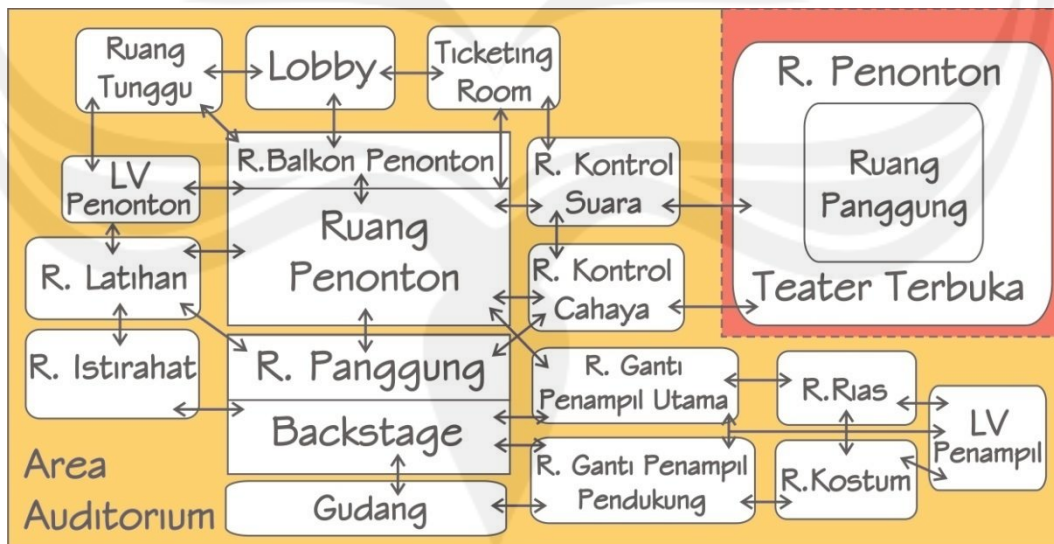
2. Organisasi ruang zona edukasi



Gambar 6.3. Organisasi Ruang pada Zona Edukasi

Sumber: analisis penulis

3. Organisasi ruang zona auditorium

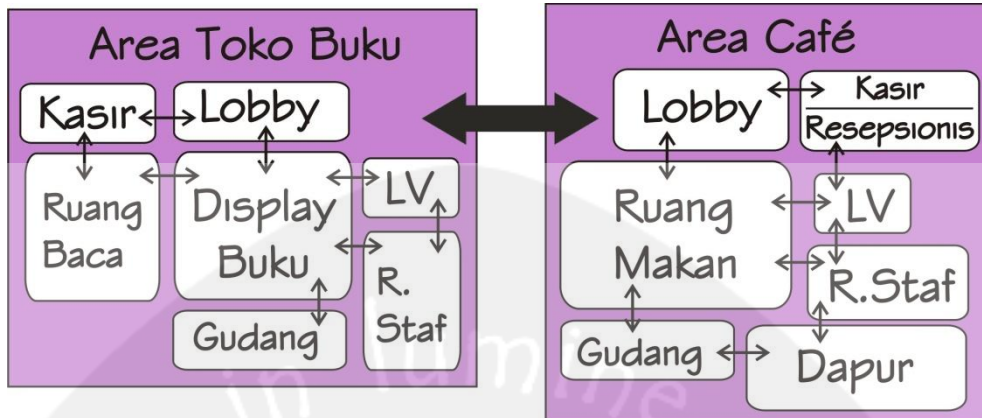


Gambar 6.4. Organisasi Ruang pada Zona Auditorium

Sumber: analisis penulis



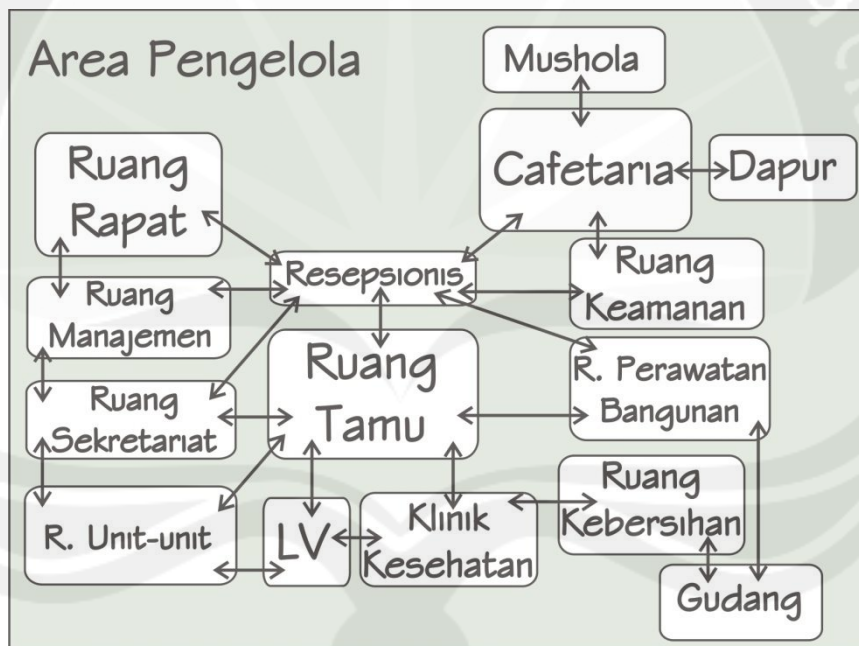
4. Organisasi ruang zona komersial



Gambar 6.5. Organisasi Ruang pada Zona Komersial

Sumber: analisis penulis

5. Organisasi ruang zona operasional



Gambar 6.6. Organisasi Ruang pada Zona Operasional

Sumber: analisis penulis

### VI.3. KONSEP PERANCANGAN TAPAK

Sesuai dengan hasil perhitungan kriteria lokasi di atas, lokasi pusat apresiasi sastra yang terpilih adalah Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena berada di pusat Kota Yogyakarta sehingga mudah dijangkau masyarakat. Pusat apresiasi sastra hadir



untuk melengkapi fasilitas yang dimiliki oleh Balai Bahasa Yogyakarta yang juga berada dalam kawasan Kotabaru. Selain itu, Kotabaru merupakan wilayah yang di sekitarnya banyak dikelilingi oleh berbagai tempat pendidikan.

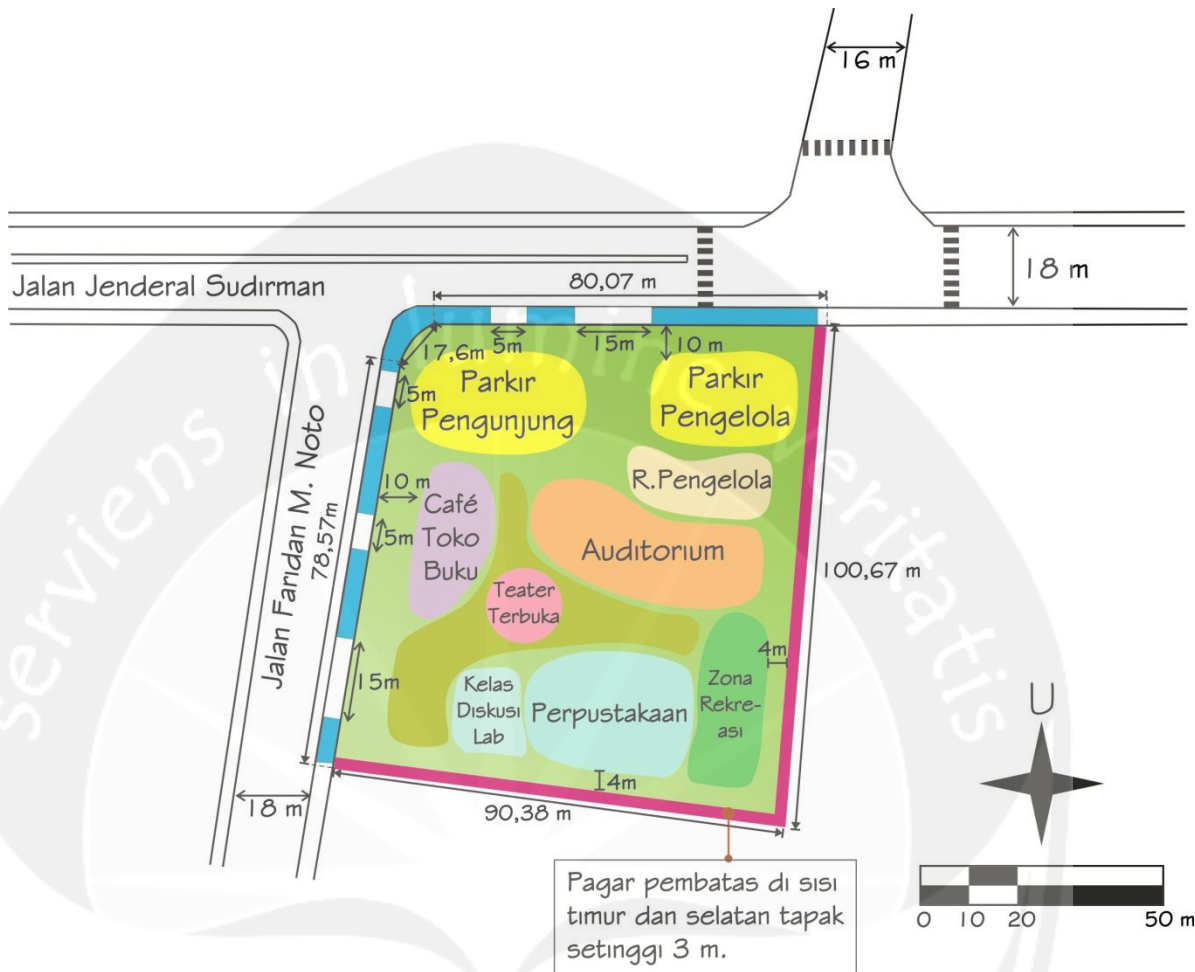
Lahan yang dipilih adalah lahan yang terletak pada tepi pertigaan Jalan Jenderal Soedirman dan Jalan Faridan M. Noto. Lahan ini dipilih karena paling sesuai dengan kriteria lahan pusat apresiasi sastra, yaitu sebagai berikut.

1. Luas lahan mencukupi kebutuhan ruang dalam pusat apresiasi sastra, yaitu seluas 9391,5 m<sup>2</sup>.
2. Lahan berada di tepi jalan yang mudah dijangkau masyarakat, terbukti dengan dilewatinya bus kota dan Trans Jogja.
3. Sudah tersedia jaringan listrik PLN, PDAM, sanitasi dan drainase kota di area lahan.
4. Area lahan sesuai dengan peraturan tata guna lahan, yaitu sebagai pengembangan kawasan budaya.

Berdasarkan hasil analisis tapak yang telah dilakukan, maka dapat ditentukan peletakan ruang-ruang pusat apresiasi sastra dan aksesibilitas yang bisa dicapai di dalam tapak yang disesuaikan dengan kondisi yang dimiliki tapak dan di sekitar tapak. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam konsep zonasi ruang dalam tapak dan konsep aksesibilitas dalam tapak dalam gambar sebagai berikut.



Konsep Zonasi Ruang dalam Tapak

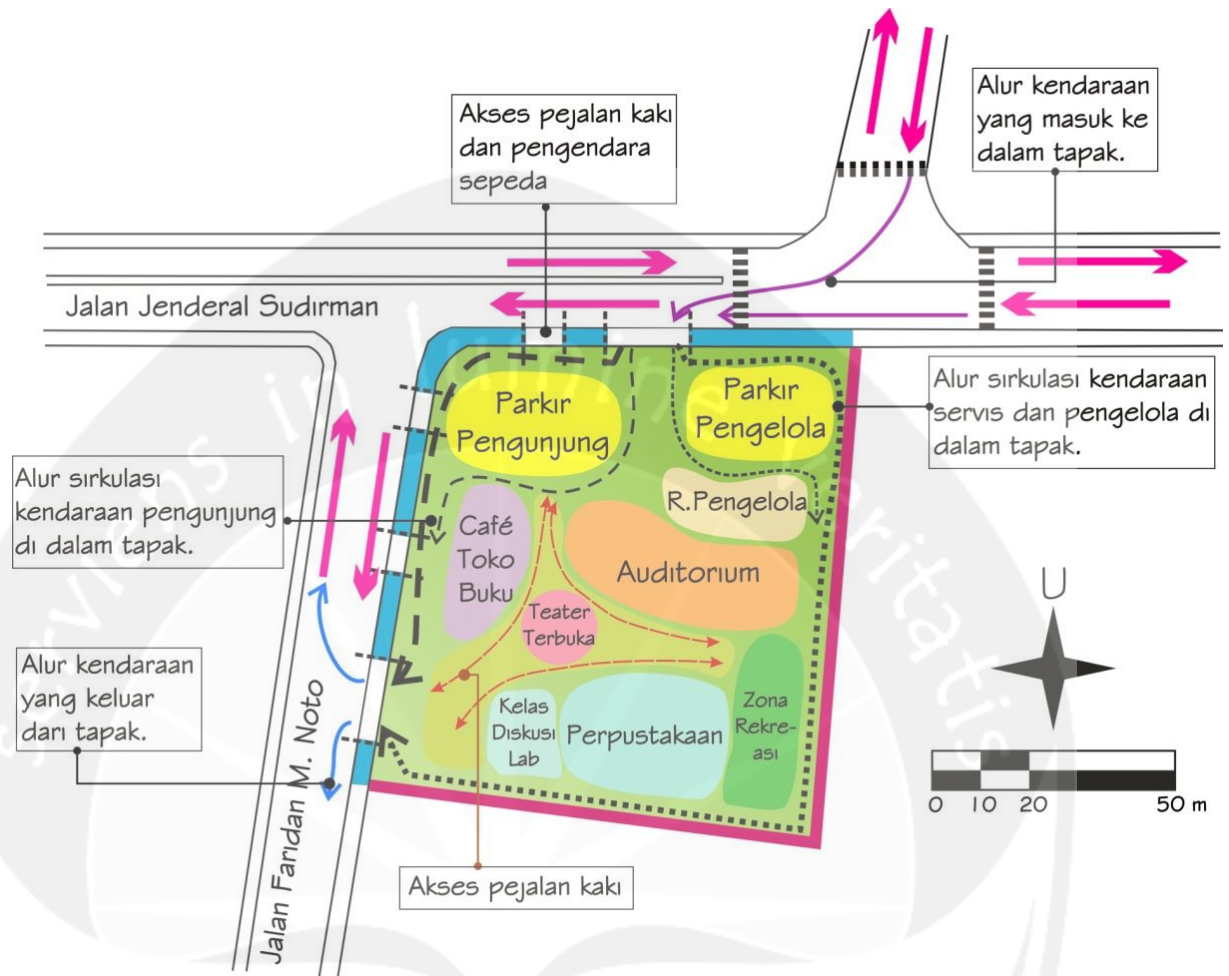


Gambar 6.7. Zonasi Ruang pada Tapak Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis



## Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi dalam Tapak



Gambar 6.8. Aksesibilitas dan Sirkulasi pada Tapak Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis

## VI.4. KONSEP PERANCANGAN TATA RUANG DAN BANGUNAN

### VI.4.1. KONSEP TATA RUANG

Konsep tata ruang ditentukan berdasarkan analisis ruang-ruang pusat apresiasi sastra dan prinsip-prinsip penataan ruang luar dan ruang dalam yang dihubungkan dengan karakter tingkat kata kunci interaksi, dinamis, dan inspirasi. Konsep penataan ruang luar dan ruang dalam pada masing-masing zona ruang pusat apresiasi sastra adalah sebagai berikut.

#### 1. Tata ruang zona rekreasi

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, zona rekreasi memiliki karakter interaksi dalam tingkat sedang, karakter dinamis dalam tingkat



tinggi, dan karakter inspirasi dalam tingkat tinggi. Konsep tata ruang dalam zona rekreasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.2.** Konsep Tata Ruang pada Zona Rekreasi

Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Lingkaran
	Segitiga
	Segiempat
Keteraturan bentuk	<i>Iregular form</i>
Transformasi bentuk	Penambahan bentuk
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Edge-to-edge contact</i>
Pola penambahan bentuk	<i>Cluster</i>
Persinggungan bentuk geometri	Lingkaran dan segiempat
	<i>Rotated grid</i>
Artikulasi bentuk	<i>Edges and corner</i>
	Artikulasi permukaan
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Elevated base plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	<i>L-shaped configuration of planes</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening at corners</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di tepi bidang pelingkup
<i>View</i>	Bukaan luas
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Adjacent spaces</i>
Organisasi ruang	Cluster
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Oblique</i>
<i>Entrance</i>	<i>Flush</i>
	<i>Projected</i>
	<i>Recessed</i>
Konfigurasi jalur	<i>Network</i>
	<i>Composite</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Pass through spaces</i>
Bentuk ruang sirkulasi	Terbuka pada satu sisi
	Terbuka pada semua sisi
<b>Skala</b>	
	Normal
	Monumental
<b>Prinsip penataan</b>	
	Hierarki
	Transformasi

Sumber: analisis penulis



2. Tata ruang zona edukasi

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, zona edukasi memiliki karakter interaksi dalam tingkat rendah, karakter dinamis dalam tingkat rendah, dan karakter inspirasi dalam tingkat sedang. Konsep tata ruang dalam zona edukasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.3.** Konsep Tata Ruang pada Zona Edukasi

Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Segitiga
Keteraturan bentuk	<i>Iregular form</i>
	<i>Regular form</i>
Transformasi bentuk	Dimensional
	Pengurangan bentuk
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Spatial tension</i>
Pola penambahan bentuk	<i>Grid</i>
Persinggungan bentuk geometri	Lingkaran dan segiempat
Artikulasi bentuk	Artikulasi permukaan
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Base plane</i>
	<i>Depressed base plane</i>
	<i>Overhead plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	<i>Four planes: closure</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening within planes</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di dalam bidang pelingkup
<i>View</i>	Bukaan kecil
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Spaces linked by a common space</i>
Organisasi ruang	Grid
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Spiral</i>
<i>Entrance</i>	<i>Recessed</i>
Konfigurasi jalur	<i>Linear</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Pass by spaces</i>
Bentuk ruang sirkulasi	<i>Enclosed</i>
<b>Skala</b>	
	Monumental
<b>Prinsip penataan</b>	
	Simetri

Sumber: analisis penulis





### 3. Tata ruang zona auditorium

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, zona auditorium memiliki karakter interaksi dalam tingkat tinggi, karakter dinamis dalam tingkat tinggi, dan karakter inspirasi dalam tingkat sedang. Konsep tata ruang dalam zona auditorium adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.4.** Konsep Tata Ruang pada Zona Auditorium

Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Lingkaran
	Segitiga
	Segiempat
Keteraturan bentuk	<i>Iregular form</i>
	<i>Regular form</i>
Transformasi bentuk	Dimensional
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Face-to-face contact</i>
Pola penambahan bentuk	Terpusat
	<i>Cluster</i>
	<i>Grid</i>
Persinggungan bentuk geometri	<i>Rotated grid</i>
Artikulasi bentuk	<i>Edges and corner</i>
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Depressed base plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	<i>Parallel vertical planes</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening between planes</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di antara bidang pelingkup
<i>View</i>	Bukaan luas
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Spaces linked by a common space</i>
Organisasi ruang	Terpusat
	<i>Cluster</i>
	<i>Grid</i>
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Spiral</i>
<i>Entrance</i>	<i>Projected</i>
Konfigurasi jalur	<i>Radial</i>
	<i>Grid</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Pass by spaces</i>
	<i>Pass through spaces</i>
	<i>Terminate in a space</i>
Bentuk ruang sirkulasi	Terbuka pada semua sisi
<b>Skala</b>	
	Normal
<b>Prinsip penataan</b>	
	Datum

Sumber: analisis penulis



#### 4. Tata ruang zona komersial

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, zona komersial memiliki karakter interaksi dalam tingkat sedang, karakter dinamis dalam tingkat sedang, dan karakter inspirasi dalam tingkat sedang. Konsep tata ruang dalam zona komersial adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.5.** Konsep Tata Ruang pada Zona Komersial

Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Segitiga
Keteraturan bentuk	<i>Irregular form</i>
	<i>Regular form</i>
Transformasi bentuk	Dimensional
	Pengurangan bentuk
	Penambahan bentuk
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Edge-to-edge contact</i>
Pola penambahan bentuk	Linier
	<i>Cluster</i>
	<i>Grid</i>
Persinggungan bentuk geometri	Lingkaran dan segiempat
	<i>Rotated grid</i>
Artikulasi bentuk	<i>Edges and corner</i>
	Artikulasi permukaan
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Depressed base plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	<i>L-shaped configuration of planes</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening at corners</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di tepi bidang pelingkup
<i>View</i>	<i>A group of windows</i>
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Adjacent spaces</i>
Organisasi ruang	Terpusat
	Linier
	Radial
	Cluster
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Oblique</i>
	<i>Spiral</i>
<i>Entrance</i>	<i>Flush</i>
Konfigurasi jalur	<i>Radial</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Pass by spaces</i>
	<i>Pass through spaces</i>
Bentuk ruang sirkulasi	Terbuka pada satu sisi
<b>Skala</b>	
	Normal
<b>Prinsip penataan</b>	
	Simetri

Sumber: analisis penulis



5. Tata ruang zona operasional

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, zona operasional memiliki karakter interaksi dalam tingkat tinggi, karakter dinamis dalam tingkat sedang, dan karakter inspirasi dalam tingkat rendah. Konsep tata ruang dalam zona operasional adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.6.** Konsep Tata Ruang pada Zona Operasional

Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Segiempat
Keteraturan bentuk	<i>Regular form</i>
Transformasi bentuk	Pengurangan bentuk
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Interlocking volumes</i>
Pola penambahan bentuk	Terpusat
	Radial
Persinggungan bentuk geometri	<i>Rotated grid</i>
Artikulasi bentuk	<i>Edges and corner</i>
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Base plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	Single vertical plane
	<i>Parallel vertical planes</i>
	<i>U-shaped planes</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening within planes</i>
	<i>Opening between planes</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di dalam bidang pelingkup
	Bukaan di antara bidang pelingkup
<i>View</i>	Bukaan kecil
	Bukaan panjang dan sempit
	<i>A group of windows</i>
	Bukaan luas
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Space within a space</i>
	<i>Interlocking spaces</i>
Organisasi ruang	Terpusat
	Radial
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Frontal</i>
<i>Entrance</i>	<i>Projected</i>
Konfigurasi jalur	<i>Spiral</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Terminate in a space</i>
Bentuk ruang sirkulasi	Terbuka pada satu sisi
	Terbuka pada semua sisi
<b>Skala</b>	Akrab
<b>Prinsip penataan</b>	Aksis
	Ritme / repetisi
	Datum

Sumber: analisis penulis



## 6. Tata ruang plaza

Berdasarkan program ruang pusat apresiasi sastra, plaza sebagai penentu ruang luar memiliki karakter interaksi dalam tingkat sedang, karakter dinamis dalam tingkat tinggi, dan karakter inspirasi dalam tingkat tinggi. Konsep tata ruang luar dalam plaza adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.7.** Konsep Tata Ruang pada Plaza Pusat Apresiasi Sastra

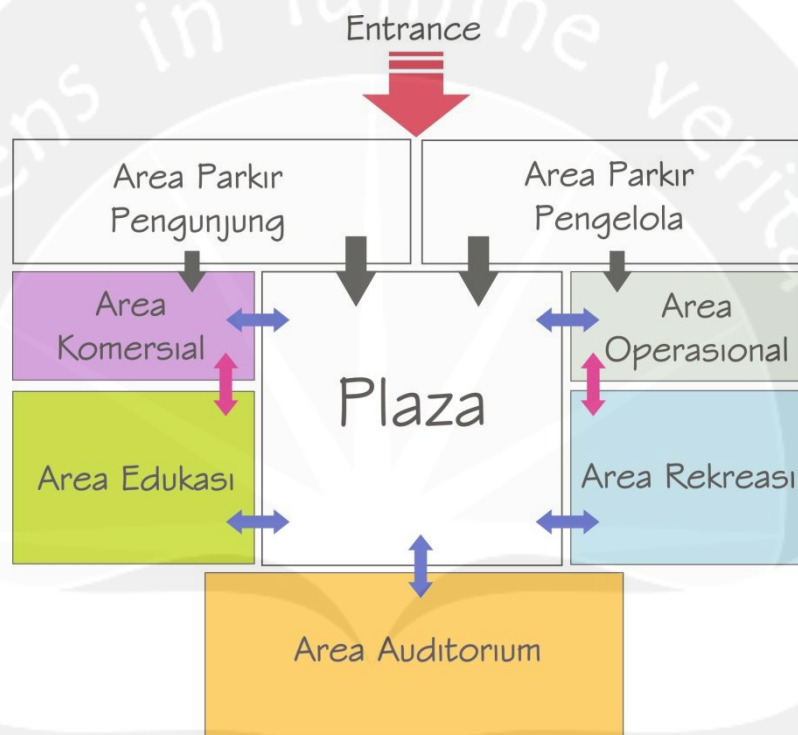
Prinsip Penataan Ruang	Tata Ruang Luar
<b>Bentuk-ruang</b>	
Bentuk dasar	Lingkaran Segitiga Segiempat
Keteraturan bentuk	<i>Iregular form</i>
Transformasi bentuk	Penambahan bentuk
Kemungkinan penambahan bentuk	<i>Edge-to-edge contact</i>
Pola penambahan bentuk	<i>Cluster</i>
Persinggungan bentuk geometri	Lingkaran dan segiempat <i>Rotated grid</i>
Artikulasi bentuk	<i>Edges and corner</i> Artikulasi permukaan
Elemen horisontal menentukan ruang	<i>Elevated base plane</i>
Elemen vertikal menentukan ruang	<i>L-shaped configuration of planes</i>
Bukaan pada ruang	<i>Opening at corners</i>
<i>Degree of enclosure</i>	Bukaan di tepi bidang pelingkup
<i>View</i>	Bukaan luas
<b>Organisasi bentuk-ruang</b>	
Hubungan antar ruang	<i>Adjacent spaces</i>
Organisasi ruang	Cluster
<b>Sirkulasi</b>	
Ketercapaian	<i>Oblique</i>
<i>Entrance</i>	<i>Flush</i> <i>Projected</i> <i>Recessed</i>
Konfigurasi jalur	<i>Network</i> <i>Composite</i>
Hubungan jalur-ruang	<i>Pass through spaces</i>
Bentuk ruang sirkulasi	Terbuka pada satu sisi Terbuka pada semua sisi
<b>Skala</b>	
	Normal Monumental
<b>Prinsip penataan</b>	
	Hierarki Transformasi

Sumber: analisis penulis



#### VI.4.2. KONSEP TATA MASSA BANGUNAN

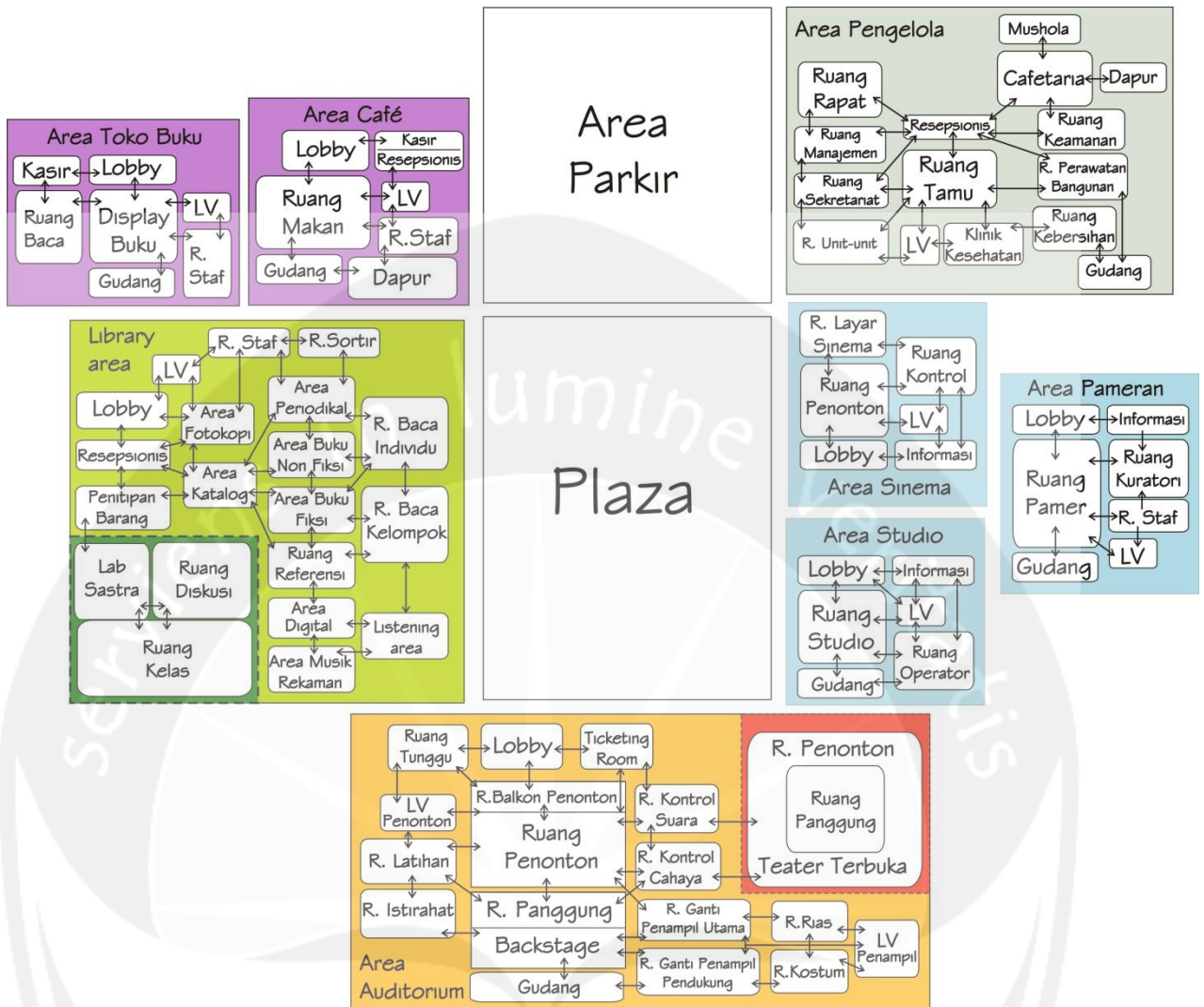
Sesuai dengan analisis hubungan kelompok kegiatan dan hubungan antar ruang pada pusat apresiasi sastra, maka perencanaan tata massa bangunan mengikuti pembagian area berdasarkan fungsi-fungsi di dalam pusat apresiasi sastra. Secara umum tata massa bangunan dan kaitannya dengan peletakan area parkir di dalam pusat apresiasi sastra adalah sebagai berikut.



**Gambar 6.9.** Pola Tata Massa Bangunan pada Pusat Apresiasi Sastra

**Sumber:** analisis penulis

Secara umum, tata ruang dan massa bangunan di dalam pusat apresiasi sastra digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 6.10. Pola Tata Massa Bangunan dan Tata Ruang pada Pusat Apresiasi Sastra  
 Sumber: analisis penulis

## VI.5. KONSEP PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG

### VI.5.1. KONSEP PERANCANGAN PENCAHAYAAN

Pencahayaan alami dalam pusat apresiasi sastra diterapkan melalui bukaan-bukaan, jendela, ventilasi maupun *skylight*. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan penerapan pencahayaan alami pada pusat apresiasi sastra.





**Tabel 6.8.** Penerapan Pencahayaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra

Jenis Bukaannya	Ruang	Keterangan
Ruang Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Plaza</li> <li>- Teater terbuka</li> <li>- Area parkir pengunjung dan pengelola</li> </ul>	Ruangan yang tidak menggunakan dinding masif sebagai pembatas ruang
Jendela	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang baca perpustakaan</li> <li>- Ruang display buku pada perpustakaan dan toko buku</li> <li>- Ruang pameran</li> <li>- Ruang pengunjung café</li> <li>- Ruang pengelola</li> </ul>	Ruangan yang membutuhkan pencahayaan alami dan pemandangan yang baik
Ventilasi udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang auditorium</li> <li>- Ruang sinema</li> <li>- Ruang studio musik</li> <li>- Ruang-ruang kontrol</li> <li>- Lavatori</li> </ul>	Ruangan yang membutuhkan privasi akustik yang tinggi sehingga meminimalkan bukaan
Skylight	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pameran</li> </ul>	Menggunakan cahaya <i>diffuse</i> sebagai pencahayaan alami


Sumber: analisis penulis

Pencahayaan buatan diterapkan melalui penggunaan lampu yang sesuai pada setiap ruangan. Penerapan pencahayaan buatan pada pusat apresiasi sastra dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 6.9.** Penerapan Pencahayaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra

Jenis Lampu	Ruang	Gambar dan Spesifikasi
Lampu <i>Fluorescent</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang baca perpustakaan</li> <li>- Ruang display buku pada perpustakaan dan toko buku</li> <li>- Ruang pameran</li> <li>- Ruang pengunjung café</li> <li>- Ruang pengelola</li> <li>- Ruang-ruang kontrol</li> <li>- Lavatori</li> </ul>	 <p>Usia lampu 12 000 jam Arus cahaya 860 lumen Efikasi 60 lm/W Daya 14 Watt</p>
<i>Light Emitting Diode (LED)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Plaza</li> <li>- Teater terbuka</li> <li>- Area parkir pengunjung dan pengelola</li> </ul>	 <p>Usia lampu 30 000 jam Arus cahaya 900 lumen Efikasi 90 lm/W Daya 10 Watt</p>



Jenis Lampu	Ruang	Gambar dan Spesifikasi
Lampu TL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang auditorium</li> <li>- Ruang sinema</li> <li>- Ruang studio musik</li> </ul>	 <p>Usia lampu 46 000 jam Arus cahaya 2400 lumen Efikasi 96 lm/W Daya 25 Watt</p>

Sumber: analisis penulis

### VI.5.2. KONSEP PERANCANGAN PENGUDARAAN

Penghawaan alami diterapkan pada setiap ruangan yang tentunya juga disesuaikan dengan fungsi ruangan. Penghawaan alami berupa penerapan bukaan, jendela, dan ventilasi udara pada pusat apresiasi sastra dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 6.10.** Penerapan Penghawaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra

Jenis Bukaan	Ruang	Keterangan
Ruang Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Plaza</li> <li>- Teater terbuka</li> <li>- Area parkir pengunjung dan pengelola</li> </ul>	Ruangan yang tidak menggunakan dinding masif
Jendela	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang baca perpustakaan</li> <li>- Ruang display buku pada perpustakaan dan toko buku</li> <li>- Ruang pameran</li> <li>- Ruang pengunjung café</li> <li>- Ruang pengelola</li> </ul>	Ruangan yang membutuhkan sirkulasi udara alami
Ventilasi udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang auditorium</li> <li>- Ruang sinema</li> <li>- Ruang studio musik</li> <li>- Ruang-ruang kontrol</li> <li>- Lavatori</li> </ul>	Ruangan yang membutuhkan privasi akustik yang tinggi

Sumber: analisis penulis

Penghawaan buatan dalam pusat apresiasi sastra menggunakan sistem pengkondisian udara (unit AC). Berikut ini adalah tabel penerapan sistem AC pada pusat apresiasi sastra.





**Tabel 6.11.** Penerapan Penghawaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra

Jenis AC	Ruang	Keterangan
Sistem AC central	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang penonton dan panggung pada auditorium</li> <li>- Ruang baca dan display buku pada perpustakaan</li> </ul>	Ruangan dengan luas ruang yang besar dan membutuhkan kondisi akustik tertentu sehingga meminimalkan bukaan
Sistem AC multi split	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang sinema</li> <li>- Ruang studio musik</li> <li>- Ruang-ruang kontrol</li> <li>- Ruang-ruang pengelola</li> <li>- Ruang display buku pada toko buku</li> </ul>	Ruangan dengan luas tidak besar dan membutuhkan kondisi akustik tertentu. Ruang-ruang yang membutuhkan suhu udara tertentu karena banyak peralatan elektronik di dalamnya.

Sumber: analisis penulis

### VI.5.3. KONSEP PERANCANGAN AKUSTIKA

Ruang-ruang dalam pusat apresiasi sastra yang membutuhkan desain akustik tertentu dan penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.12.** Desain Akustik pada Pusat Apresiasi Sastra

Ruang	Tingkat Kebisingan	Penyelesaian Akustik
Auditorium	< 25 dBA Waktu dengung 1 - 2 detik	Plafond dirancang dengan beda ketinggian-kemiringan untuk memantulkan bunyi secara merata, penggunaan material akustik pada dinding, lantai, dan plafond.
Ruang sinema	< 25 dBA	Desain ruang di dalam ruang untuk meredam kebisingan dari luar, bagian dalam dinding, lantai, dan plafon ruang dilapisi dengan bahan lunak yang mampu menyerap bunyi.
Ruang studio	< 25 dBA	
Perpustakaan	< 40 dBA	Bagian dalam dinding, lantai, dan plafon ruang dilapisi dengan bahan lunak yang mampu menyerap bunyi.
Ruang pengelola	< 55 dBA	Kebisingan dari luar diredam dengan <i>sound barrier</i> alami dan buatan.

Sumber: analisis penulis

## VI.6. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

### VI.6.1. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN

Struktur pada setiap massa bangunan dapat berbeda-beda. Dengan bentuk massa yang beragam dan beban yang beragam pula, maka sistem



struktur yang digunakan tersendiri dan berbeda-beda. Sistem struktur pada bangunan pusat apresiasi sastra adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.13.** Sistem Struktur pada Bangunan Pusat Apresiasi Sastra

Sistem struktur	Jenis struktur
<i>Sub structure</i>	Pondasi <i>basement</i> dan pondasi dangkal
<i>Super structure</i>	Sistem rangka kaku dengan beton bertulang dan profil baja
<i>Upper structure</i>	<i>Space frame</i> , sistem <i>truss</i> , dan atap dak

Sumber: analisis penulis

## VI.6.2. KONSEP PERANCANGAN KONSTRUKSI BANGUNAN

Penggunaan material pada struktur bangunan pusat apresiasi sastra ini merupakan hal yang perlu diperhatikan agar keamanan dari potensi gempa bumi dapat diatasi. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan material yang digunakan pada konstruksi bangunan pusat apresiasi sastra.

**Tabel 6.14.** Elemen Konstruksi Bangunan dan Materialnya

Elemen	Material
Atap	Bangunan berbentuk lebar menggunakan <i>space frame</i> dengan penutup atap dari plat metal. Bentang kecil menggunakan rangka atap baja ringan. Penutup atap berupa genteng metal, polikarbonat, dan dak beton.
Plafond	Ruang normal – menggunakan material <i>GRC Board</i> . Ruang lembab dan panas – menggunakan material <i>Kalsiboard</i> . Ruang akustik – menggunakan panel <i>Jayabell</i> dan atau <i>Armstrong</i> .
Dinding	Batu bata dan plesteran untuk dinding pengisi, kaca untuk jendela, ventilasi udara, dan <i>skylight</i> , kayu untuk kusen pintu-jendela dan sebagai aksen.
Kolom – balok	Beton bertulang sebagai struktur utama dan kayu untuk konstruksi ruang sederhana dengan beban yang ringan.
Lantai	Ruang akustik menggunakan penutup lantai karpet, parket, atau <i>acoustic tile</i> . Ruang fungsional tertutup menggunakan penutup lantai keramik atau parket. Ruang-ruang terbuka menggunakan perkerasan lantai berupa <i>conblock</i> .
Pondasi	Pondasi <i>basement</i> dari beton bertulang dan pondasi dangkal dari batu kali.

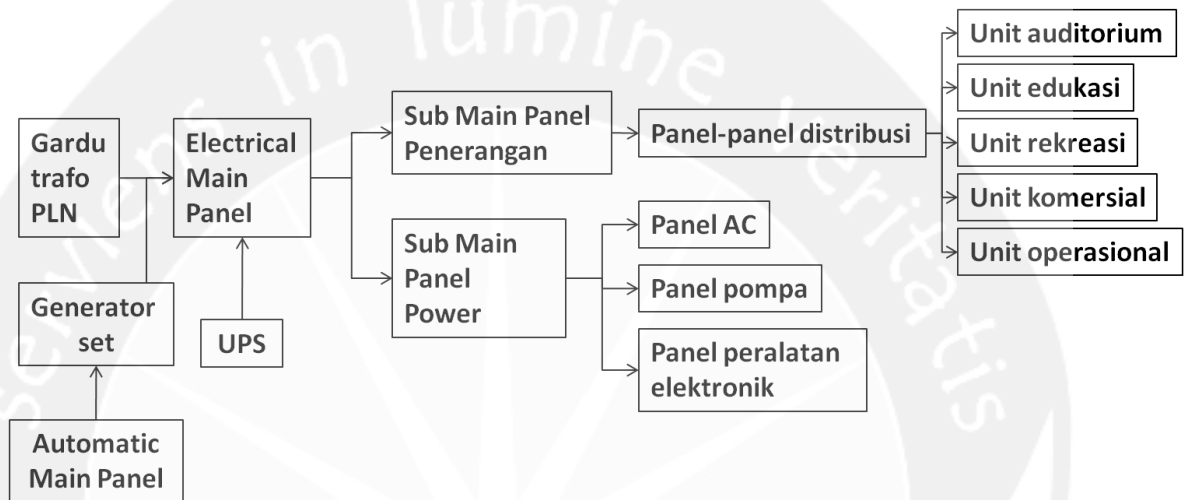
Sumber: analisis penulis



## VI.7. KONSEP PERANCANGAN UTILITAS DAN KELENGKAPAN BANGUNAN

### VI.7.1. KONSEP JARINGAN LISTRIK

Jaringan listrik pada pusat apresiasi sastra menggunakan sumber aliran listrik dari PLN dan *generator set*. Berikut ini adalah skema jaringan listrik pada pusat apresiasi sastra.

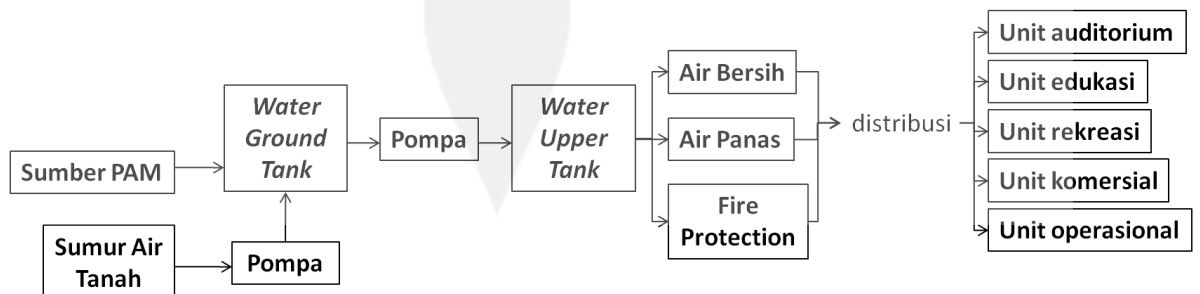


Gambar 6.11. Skema Jaringan Listrik pada Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis

### VI.7.2. KONSEP JARINGAN AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

Sumber air bersih pada pusat apresiasi sastra berasal dari PAM dan sumber air tanah, yang didistribusikan ke ke titik-titik *outlet*/kran di dalam bangunan menggunakan *down-feed system*. Berikut ini adalah skema jaringan kebutuhan air bersih pada pusat apresiasi sastra.

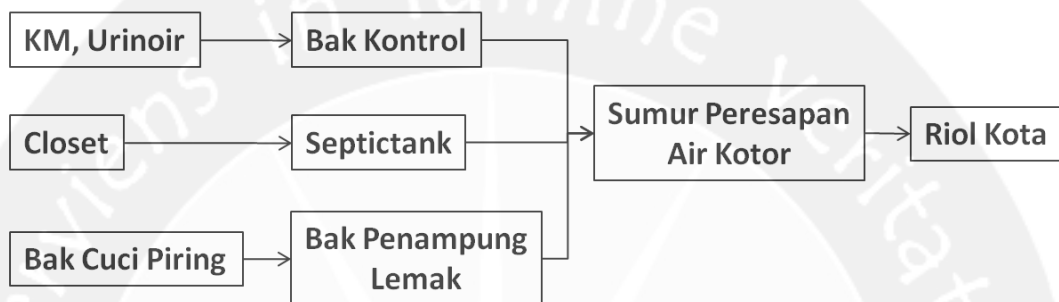


Gambar 6.12. Skema Jaringan Kebutuhan Air Bersih pada Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis

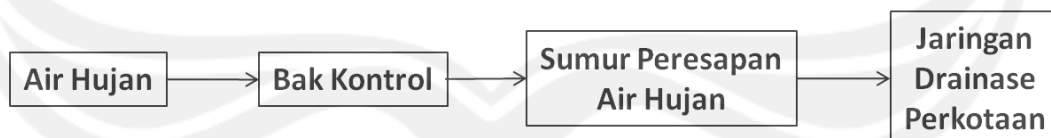


Jaringan pembuangan air kotor cair dan padat, sistem pembuangannya disalurkan secepat mungkin ke *septic tank* dengan atau tanpa melalui bak kontrol. Untuk air bekas yang cenderung mengandung lemak dan sabun, sistem pembuangannya harus disalurkan ke bak penangkap lemak terlebih dahulu dengan atau tanpa melalui bak kontrol sebelum dialirkan menuju sumur peresapan dan berakhir ke saluran riol kota. Berikut ini adalah skema jaringan pemipaan air kotor pada pusat apresiasi sastra.



**Gambar 6.13.** Skema Jaringan Kebutuhan Air Kotor pada Pusat Apresiasi Sastra  
**Sumber:** analisis penulis

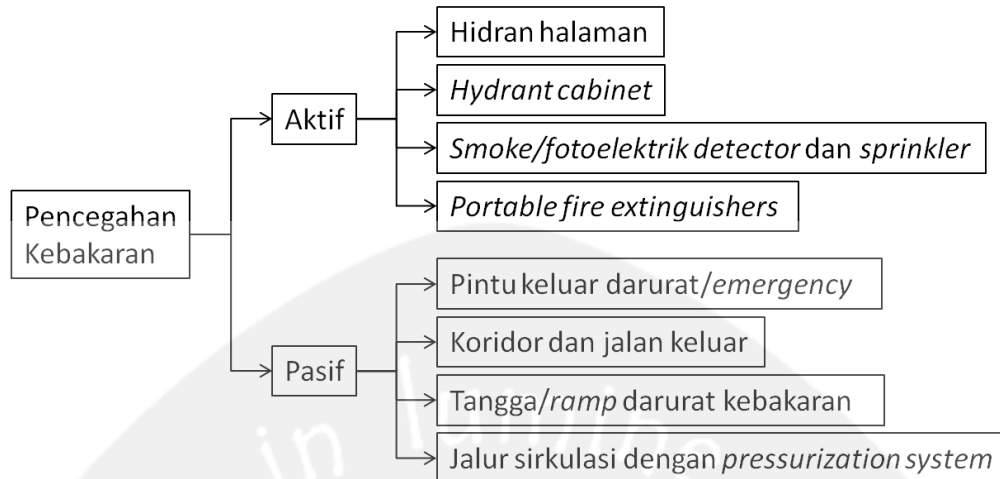
Buangan air hujan biasanya berasal dari atap yang disalurkan melalui talang datar, kemudian diturunkan melalui saluran pipa vertikal dan berakhir ke sumur peresapan air hujan dengan melewati bak kontrol terlebih dahulu. Berikut ini adalah skema jaringan drainase pada pusat apresiasi sastra.



**Gambar 6.14.** Skema Jaringan Drainase pada Pusat Apresiasi Sastra  
**Sumber:** analisis penulis

### VI.7.3. KONSEP SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran pada pusat apresiasi sastra dilaksanakan melalui dua cara, yaitu pencegahan kebakaran secara aktif dan pasif yang digambarkan dalam skema sebagai berikut.



**Gambar 6.15.** Skema Pencegahan Kebakaran pada Pusat Apresiasi Sastra

**Sumber:** analisis penulis

#### VI.7.4. KONSEP SISTEM KOMUNIKASI

Dalam perancangan kompleks pusat apresiasi sastra ini, sistem jaringan telekomunikasi dan media yang disediakan meliputi:

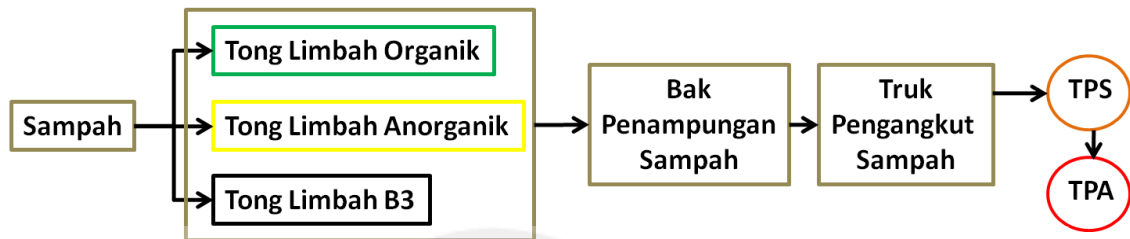
- Jaringan telepon menggunakan layanan *line* telepon yang disediakan PT. Telkom dengan sistem PABX (*Private Automatic Branch Exchange*).
- Jaringan internet menggunakan jaringan internet yang disediakan PT. Telkom dengan jaringan LAN dan jaringan *wi-fi* (*wireless fidelity*).

#### VI.7.5. KONSEP SISTEM PENANGKAL PETIR

Sistem penangkal petir yang digunakan pada pusat apresiasi sastra adalah elektrostatis berupa komponen berujung runcing (*splitzer*) yang dipasang pada bagian paling atas bangunan dan dihubungkan dengan batang tembaga menuju ke elektroda yang dibumikan/ditanahkan.

#### VI.7.6. KONSEP SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH

Sistem pembuangan sampah dalam pusat apresiasi sastra dilakukan secara manual. Berikut ini adalah skema jaringan sampah pada pusat apresiasi sastra.

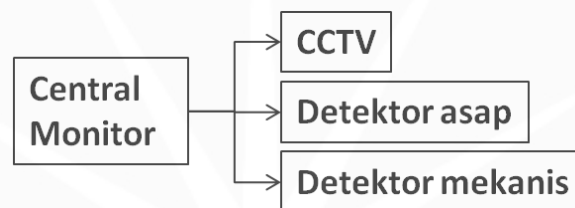


Gambar 6.16. Skema Jaringan Sampah pada Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis

#### VI.7.7. KONSEP SISTEM KEAMANAN BANGUNAN

Dalam perancangan pusat apresiasi sastra ini, ruang-ruang atau lokasi-lokasi yang membutuhkan pengamanan secara khusus dipasang kamera pengawas CCTV pada beberapa sudut berbeda. Berikut ini adalah skema sistem keamanan bangunan pada pusat apresiasi sastra.



Gambar 6.17. Skema Jaringan Keamanan Bangunan pada Pusat Apresiasi Sastra

Sumber: analisis penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- “Jeda: Komunitas Sastra Kolektif”, *Media Indonesia*, Minggu, 27 Januari 2008.
- “Wacana: Menjawab Kebutuhan Lewat Komunitas Sastra (Bagian Terakhir dari Dua Tulisan)”, *Republika*, Minggu, 20 Januari 2008.
- Aminuddin. 2002, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Antoniades, Anthony C., 1990, *Poetics of Architecture: Theory of Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.
- Asihara, Yoshinabu, Gunadi, S, 1974, *Merencana Ruang Luar* (terjemahan), Fakultas Teknik Arsitektur ITS.
- Barliana, M.Syaom, 2008, *Semiotika: Tentang Membaca Tanda-tanda*, Kompilasi dalam buku menyambut masa purnabakti Guru Besar Sejarah FPIPS: UPI.
- Binarti, Floriberta, 2011, *Utilitas – Materi Kuliah I-XII*, disampaikan pada Mata Kuliah Utilitas Semester Gasal Tahun 2011.
- Boedojo, Poedio, et. Al., 1986, *Arsitektur, Manusia, dan Pengamatannya: Laporan Seminar Tata Lingkungan Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia Bimbingan Dipl. Ing. Suwondo B. Sutedjo*, Jakarta: Djambatan.
- Broadbent, Geoffrey, Richard Bunt, and Charles Jencks (ed.), 1980, *Signs, Symbols, and Architecture*, New York: John Wiley & Sons Ltd, Bath: The Pitman Press.
- Charleson, Andrew W., 2005, *Structure as Architecture*, Oxford: Architectural Press.
- Ching, Francis DK. dan Corky Binggeli, 2011, *Desain Interior dengan Ilustrasi* (terjemahan), Jakarta: PT.Indeks.
- Ching, Francis DK., 2007, *Architecture: Form, Space, and Order – Third Edition*, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.



- De Chiara, Joseph, dan Michael J. Crosbie, 2001, *Time-Saver Standards for Building Types – Fourth Edition*, Singapore: McGraw Hill Book Co.
- Dharma, Agus, 2006, *Semiotika dalam Arsitektur*, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gunadarma.
- Frick, Heinz, et. Al., 2008, *Ilmu Fisika Bangunan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hakim, Rustam, 2008, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ham, Roderick, 1988, *Theatre: Pratical Guidance for Design and Adaptation*. Butterworth Architecture.
- Kamisa, Drs., 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Kartika.
- Krier, Rob, 2001, *Komposisi Arsitektur*, Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan A., 2011, *Definisi Apresiasi Sastra*, stensilan.
- Leny, 2012, *Apartemen dengan Konsep Arsitektur Tropis di Kota Yogyakarta*, Tugas Akhir Sarjana S-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Littlefield, David (ed.), 2008, *Metric Handbook Planning and Design Data*, Oxford: The Architectural Press.
- Littlefield, David, ed., 2008, *Metric Handbook Planning and Design Data*, Oxford: The Architectural Press.
- Luxemburg, Jan Van, et. Al, 1986, *Pengantar Ilmu Sastra*, Jakarta: Gramedia.
- Mahnke, Frank H., dan Rudolf H. Mahnke, 1993, *Color and Light in Man-made Environments*, New York: Van Nostrand Reinhold.
- Mangunwijaya, Y. B., 1995, *Wastu Citra*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maulana, Lukni, *Membincang Sejarah Sastra Indonesia*, Diklat Kaderisasi HMI Komisariat FPBS IKIP PGRI Semarang, Sabtu, 8 Mei 2010.
- Mediastika, Christina E., 2005, *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mills, Edward D. (ed.), 1976, *Planning: Buildings for Education, Culture and Science*, London: Newnes-Butterworths.





- Mubarok, Ahmad, 1999, *Apresiasi Sastra Puisi*, Diklat Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Pembelajarannya, S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga, p.4
- Neufert, Ernst, 1980, *Architect's Data – 2nd edition*, New York: Halsted Press.
- Nurhadi, Akhmad, 2007, *Diklat Apresiasi Puisi*, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumenep.
- Pambudi, Yakobus Christian Ardi, 2010, *Institut Film di Yogyakarta*, Tugas Akhir Sarjana S-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Perpustakaan Bahasa Plus, 2009, *Pengertian Apresiasi Sastra*, stensilan.
- Poerwadarminta, WJS., 2002, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradana, Adita Rian, 2012, *Pusat Pelatihan dan Gelanggang Olahraga Tennis Berstandar Internasional di Yogyakarta*, Tugas Akhir Sarjana S-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko, et. al., 1994, *Wajah Indonesia dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pristiono, Adrianus, et. Al., 2010, *Dari Zaman Citra ke Metafiksi: Bunga Rampai Telaah Sastra Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: PT Gramedia.
- Rancangan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta.
- Sadilie H., 2009, *Pengertian Sastra Secara Umum dan Menurut Para Ahli*, stensilan.
- Sawai, Shiho, 2008, *Komunitas Sebagai Sebuah Ideologi: Komunitas Sastra sebagai Basis (Komunikasi) Ideologi Kesusastraan*, Kongres Komunitas Sastra Indonesia yang diselenggarakan KSI di Kudus, Jawa Tengah, 19-21 Januari 2008, Universitas Gadjah Mada / Tokyo University of Foreign Studies, Yogyakarta.
- Sawitri, Ida Ayu, 2011, *Heri Dono Contemporary Art Gallery*, Tugas Akhir Sarjana S-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



- Snyder, James C, dan Anthony J. Catanese, 1985, *Pengantar Arsitektur*, terjemahan Ir. Hendro Sangkoyo, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumarjo, Yakob dan Saini K.M., 1986, *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suryadi, Edi dan Kusnendi, 2010, *Kearifan Lokal dan Perilaku Edukatif, Ilmiah, Religius*, Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010.
- Tang, Muhammad Rapi, 2007, *Pengantar Teori Sastra Yang Relevan*, Makassar: PPs UNM.
- Thompson, Godfrey, 1989, *Planning and Design of Library Buildings*, Butterworth Architecture.
- University of Oxford, 2008, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, UK: Oxford University Press.
- Waluyo, Herman J., 1987, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Erlangga.
- White, Edward T., 1985, *Concept Sourcebook: A Vocabulary of Architectural Forms*, Arizona: Architectural Media Ltd.
- White, Edward T., 1986, *Tata Atur*, Bandung: ITB.
- Zoest, Art van, 1978, *Semiotika, Pemakaiannya, Isinya, dan Apa yang Dikerjakan dengannya* (terjemahan), Bandung: Unpad.
- Zulkarnaini, W., 2008, *Teori Dan Apresiasi Sastra Dalam Konstruksi Bahan Ajar*, LPMP Sumatera Barat.

## SUMBER INTERNET

- Gunadi, Iwan, *Menjawab Kebutuhan Lewat Komunitas Sastra*, dalam blog Indonesia Literary Community, 17 Juni 2009.  
<http://asemmanis.wordpress.com/2009/10/03/pengertian-sastra-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/>, diunduh tanggal 17 Agustus 2011.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2181039-pengertian-interaksi-edukatif/> diunduh tanggal 18 Oktober 2011.



<http://id.wikipedia.org/wiki/Sastra> diunduh pada tanggal 17 Agustus 2011.

<http://imambuditama.blogspot.com/2008/10/kantung-kantung-sastra-indonesia-di.html>, diunduh tanggal 15 September 2011.

<http://www.daudp65.com/> diunduh tanggal 22 November 2011.

<http://www.pemustaka.com/program-kreatif-perpustakaan-perpustakaan-ideal-ceria-cerdasedukatifrekreatifinisiatif-dan-aktif-usaha-meningkatkan-minat-baca-generasi-muda-melalui-usia-sekolah-dasar.html> diunduh tanggal 18 Oktober 2011.

Monarizqa, Nurvirta, *Rute Baru Trans Jogja*, dalam [http://1.bp.blogspot.com/-a\\_6t2Onuftw/Tcki6Ng9bKI/AAAAAAAAABP0/VK-2aHypjc4/s1600/rute%2Bbaru%2Btans%2Bjogja.jpg](http://1.bp.blogspot.com/-a_6t2Onuftw/Tcki6Ng9bKI/AAAAAAAAABP0/VK-2aHypjc4/s1600/rute%2Bbaru%2Btans%2Bjogja.jpg) (diunduh tanggal 9 September 2011)

*Pengertian Apresiasi Sastra*, dalam

<http://elmubahasa.wordpress.com/2009/12/06/pengertian-apresiasi-sastra/> (diunduh pada tanggal 17 Agustus 2011)

Profil Balai Bahasa Yogyakarta, Website resmi Balai Bahasa Yogyakarta, <http://www.balaibahasa.org/v1/?page=pembinaan>, diunduh tanggal 18 Agustus 2011.

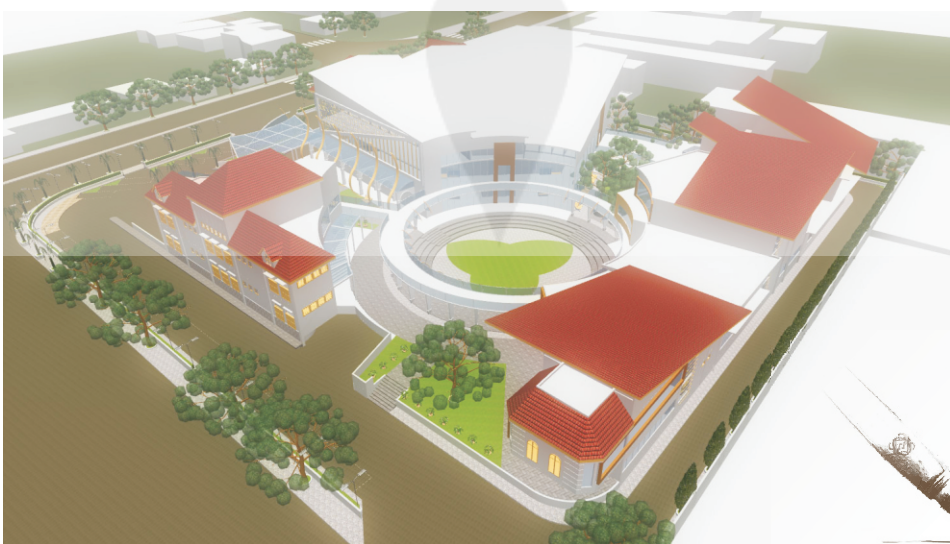
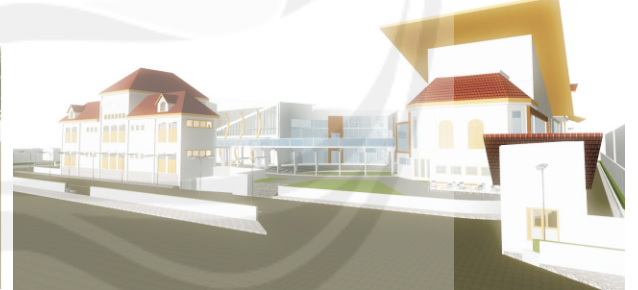
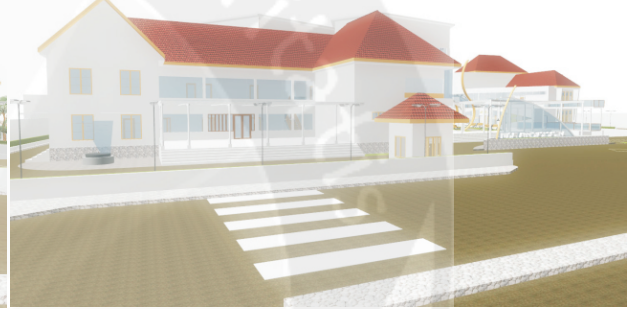
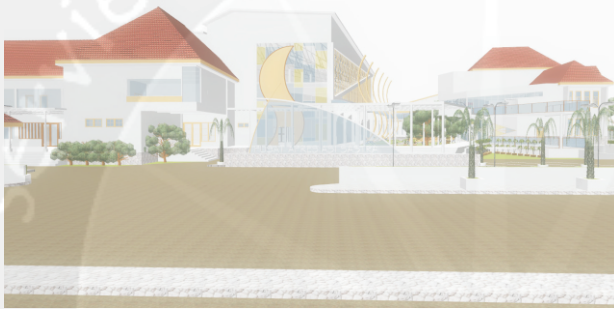
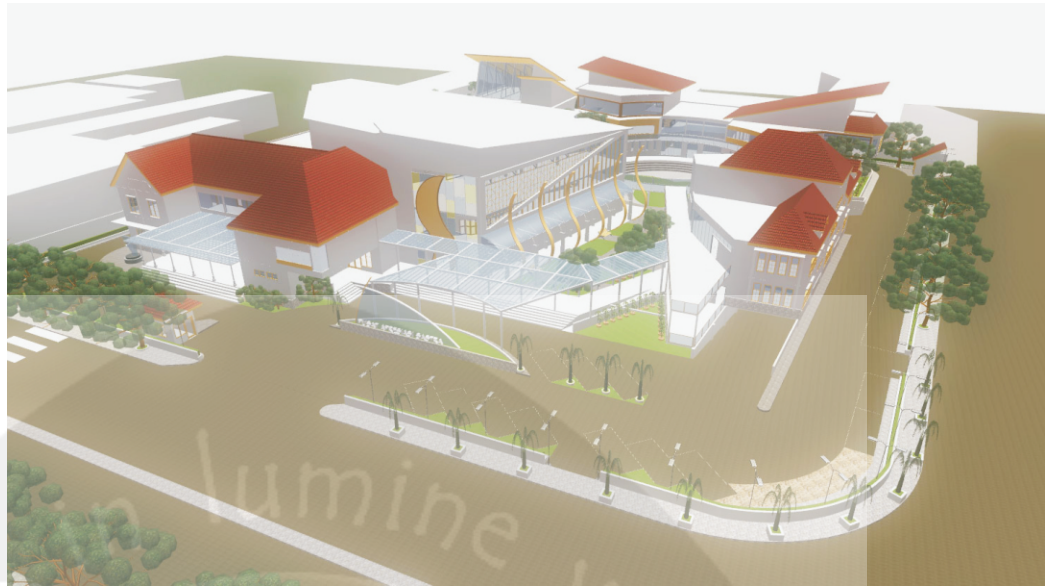
Sastra Indonesia, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm, diunduh tanggal 20 September 2011.

Septiningsih, Lustantini, *Mengoptimalkan Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, dalam website Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional diunduh tanggal 15 Agustus 2011.



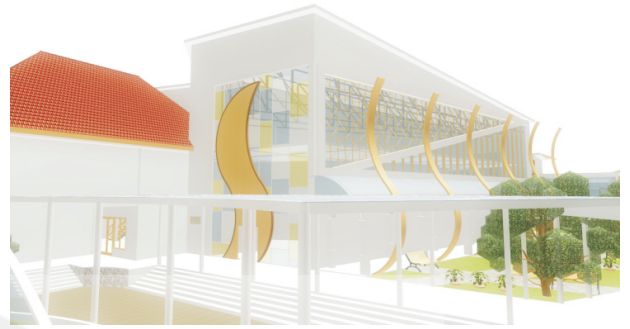
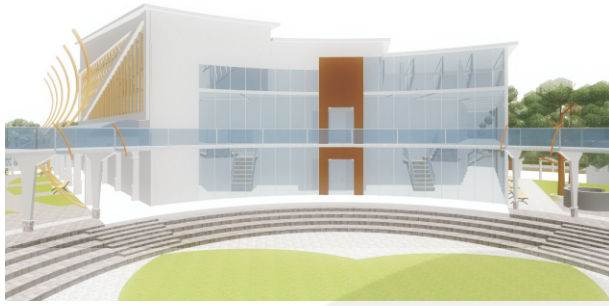
## LAMPIRAN



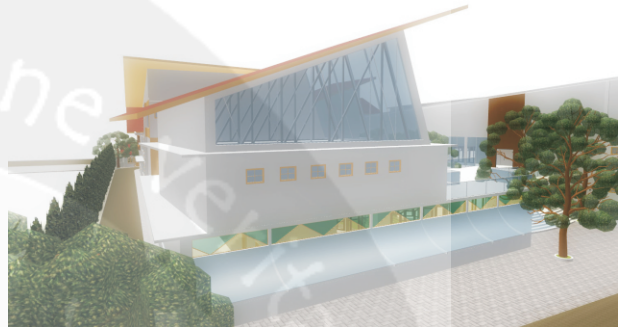
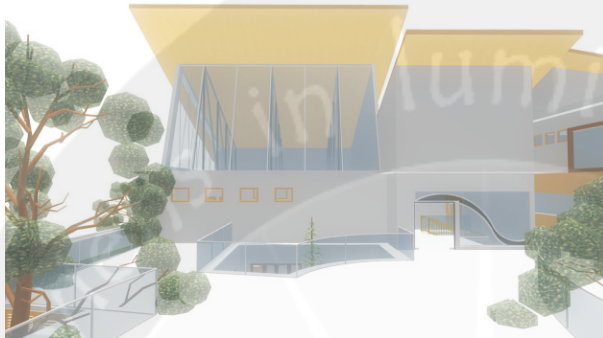


**Pusat**  
**Apresiasi**  
**Sastra**  
di Yogyakarta

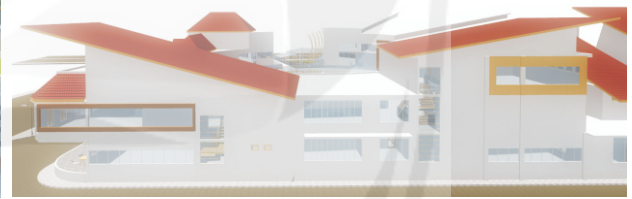
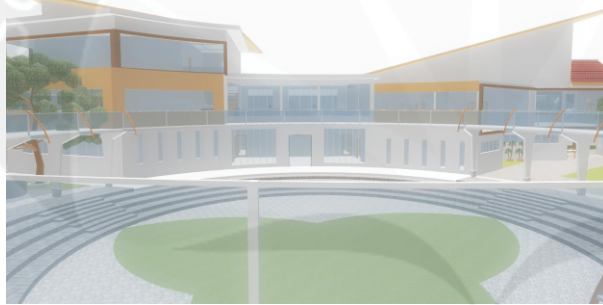




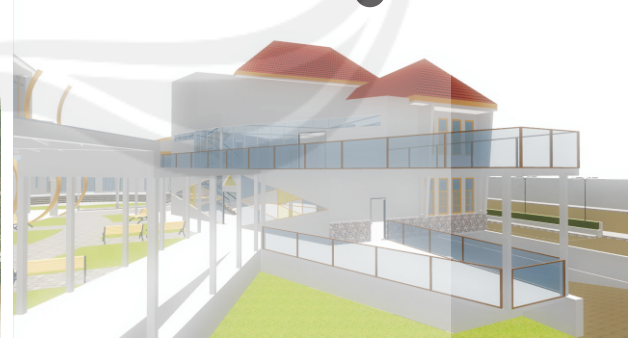
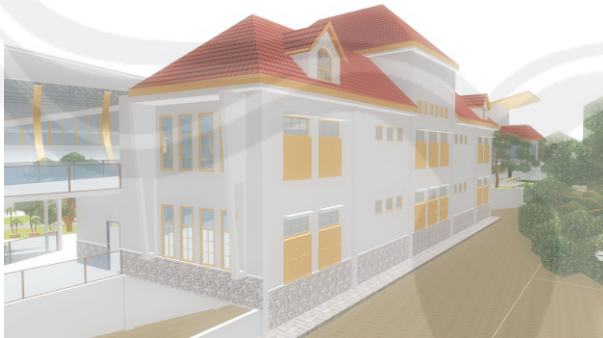
Auditorium



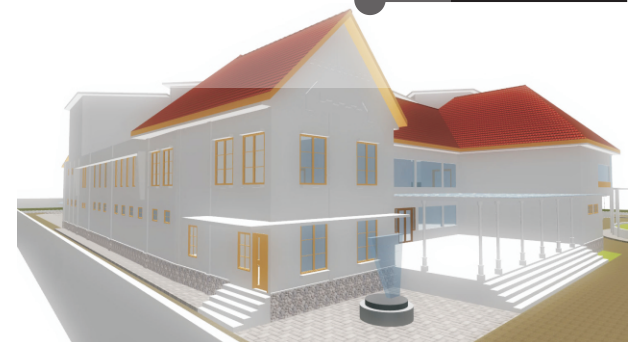
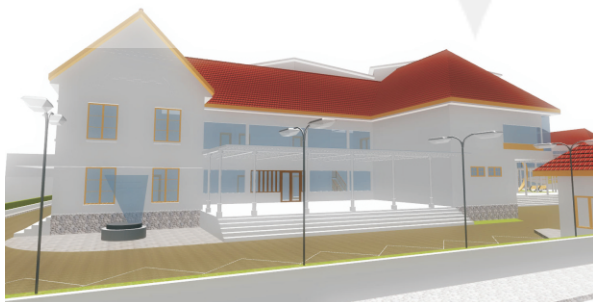
Zona Rekreasi



Zona Edukasi



Zona Komersial



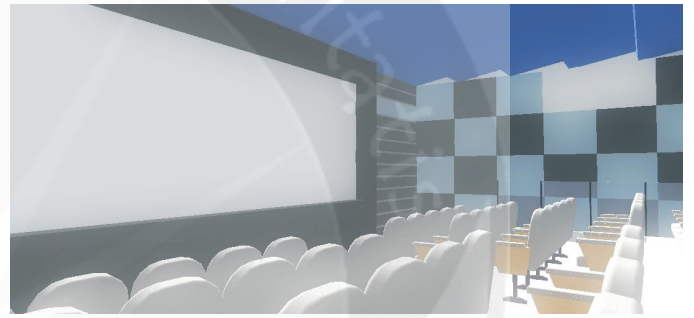
Zona Pengelola



Suasana Plaza



Interior Ruang Sinema



Interior Ruang Pameran



Interior Perpustakaan -  
Ruang Baca Individu



Interior Perpustakaan -  
Ruang Baca Kelompok

